BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia pendidikan akhir-akhir ini semakin berkembang sangat pesat, seperti dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 secara tegas menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Penjabaran dari tujuan tersebut telah tercantum dalam Pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran " dan ayat (2) menyebutkan "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-undang".

Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut, pemerintah telah melaksanakan program Inpres Sekolah Dasar sejak tahun 1973/1974 sebagai realisasi atas kebijaksanaan pemerataan pendidikan. Pada masa sepuluh tahun telah dibangun secara besar-besaran gedung-gedung Sekolah Dasar di seluruh tanah air, sehingga sebagian besar anak usia 7-12 tahun (usia SD) telah dapat di tampung di Sekolah Dasar. Selanjutnya pada Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 1984 Pemerintah telah mencanangkan Gerakan Wajib Belajar Sekolah Dasar 6 tahun.

Sementara itu dengan terus menerus meningkatkan wajib belajar sekolah dasar 6 tahun, pemerintah selalu berusaha mewujudkan sistem pendidikan nasional dengan berpedoman pada undang-undang yang diamanatkan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam mewujudkan amanat UUD 1945, pemerintah bersama-sama

dengan DPR mengundangan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa " Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan", dan " Warga negara yang berumur 6 (enam) tahun berhak mengikuti pendidikan dasar " dan selanjutnya bagi " Warga negara yang berumur 7 (tujuh) tahun berkewajiban mengikuti pendidikan dasar atau pendidikan yang setara, sampai tamat". *Yang dimaksud dengan pendidikan dasar adalah pendidikan 9 (sembilan) tahun, yang terdiri atas program pendidikan 6 (enam) tahun di Sekolah Dasar dan program pendidikan 3 (tiga) tahun di Sekolah Menengah Pertama".*

Sekolah yang seperti kita ketahui bersama adalah fasilitas yang digunakan bagi setiap warga Negara Republik Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang layak.

Salah satunya adalah satuan pendidikan SMP yang merupakan bagian dari jenjang pendidikan dasar yang menghasilkan jumlah lulusan paling banyak. Lulusan SMP memberikan sumbangan terhadap masalah penyiapan sumber daya manusia berkulitas yang melek teknologi. Oleh karena itu program pembelajaran di SMP perlu menerapkan pembelajaran tentang teknologi. UU RI No . 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37 ayat (1) huruf (i), Kurikulum Pendidikan Dasar dan menengah wajib memuat keterampilan / kejuruan. Selain itu juga PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 7 ayat (4), menyatakan bahwa kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/ MTs/SMPLB/Paket B, atau bentuk

lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan/atau teknologi informasi dan komunikasi serta muatan lokal yang relevan. Istilah kejuruan telah memberikan ruang bahwa di jenjang SMP, bahkan di jenjang SD dan SMA dapat diberikan pendidikan kejuruan.

Dengan pertimbangan bahwa lulusan SMP diorientasikan untuk melanjutkan pendidikan, maka penddikan kejuruan yang diberikan di jenjang SMP harus berbasis luas (broad based) agar memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan dasarnya dalam bidang teknologi. Berdasarkan pemahaman di atas, mata pelajaran yang tepat untuk memenuhi tujuan tersebut adalah mata pelajaran Pendidikan Teknologi Dasar (PTD).

Seperti sekolah SMP Mutiara 1 Bandung yang pada umumnya telah menggunakan fasilitas-fasilitas berteknologi. Banyak dari guru-guru maupun para murid telah menggunakan fasilitas baik itu menggunakan komputer ataupun internet yang sering digunakan untuk pencarian data-data baik itu untuk keperluan tugas bagi para siswa ataupun untuk keperluan pembuatan soal ataupun referensi pembahasan mata pelajaran bagi para guru. Itu sebabnya PTD sangat penting sekali untuk kemajuan suatu bangsa, dan sangat dianjurkan bagi jenjang SMP.

Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk membangun suatu lab khusus bagi para siswa di SMP Mutiara 1 Bandung ini. Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan maka penulis tertarik mengangkat judul :

“ ANALISIS KELAYAKAN LAB KOMPUTER DI SMP MUTIARA 1 BANDUNG BAGI PARA SISWANYA”

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan kemajuan globalisasi yang sangat pesat sekali, terutama untuk Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) bagi jenjang SMP, sangat penting sekali untuk memfasilitasi para siswa untuk dapat mengetahui teknologi dasar demi kemajuan bangsa di masa yang akan datang dan sebagai penerus bangsa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dan dari hasil analisis, maka identifikasi dari masalah ini yaitu :

1.3. Ruang Lingkup Permasalahan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan ruang lingkup permasalahan pada kelayakan lab komputer dan standar pendidikan yang diberikan bagi para siswa untuk jenjang SMP.

1.4. Tujuan Permasalahan

Dari identifikasi masalah di atas yaitu kelayakan lab komputer dan standar pendidikan jenjang SMP untuk mengatasi permasalahan tersebut yang pertama dilakukan untuk kelayakan komputer yaitu :

1. Bantuan langsung dari Yayasan SMP Mutiara 1 Bandung untuk pembangunan lab komputer.
2. Ikut sertanya pemerintah untuk membangun lab komputer yang layak bagi siswa SMP Mutiara 1 Bandung.

3. Bantuan dari masyarakat sekitar bagi kemajuan pendidikan yang layak bagi SMP Mutiara 1 Bandung.

Permasalahan untuk standar pendidikan jenjang SMP masih terlalu kurang dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai bagi para siswa maka Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) masih sangat kurang sekali, seperti standar khusus yang diberikan oleh pemerintah atau departemen pendidikan nasional (depdiknas)

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut adalah penjelasan sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pembuka yang menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi persoalan,ruang lingkup permasalahan, tujuan perancangan serta sistematika penulisan skripsi minor ini .

BAB II TEORI DASAR

Bab kedua ini menjelaskan tentang teori perancangan dari permasalahan yang bersangkutan , dalam hal ini yaitu menjelaskan tentang metodologi pengembangan system yang digunakan untuk perancangan sistem .

BAB III PROFILE SEKOLAH

Bab ini digunakan untuk mengumpulkan informasi system secara umum, interaksi dalam sistem secara kualitatif dan kuantitatif , serta memodelkannya . Uraian dalam bab ini menjelaskan tentang organisasi , prosedut sistem berjalan, aliran informasi sistem berjalan , data dictionary , dan hasil riset penelitian lainnya .

BAB IV EVALUSI

Bab ini digunakan untuk menetapkan persyaratan sistem baru secara hipotesis atau logical . Pembahasan meliputi tujuan opearsional sistem baru , gagasan untuk mencapai tujuan , perubahan sistem , dan persyaratan sistem baru , meliputi aliran informasi sistem baru , data dictionary , dan kendala perancangan .

BAB V PENGEMBANGAN

Bab ini berisi uraian mengenai tahapan untuk membangun . mewujudkan rancangan sistem baru secara konkrit. Kegiatan yang dibahas meliputi konstruksi (coding) , pengujian sistem, dan pibdah sistem .

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang mencakup bab – bab sebelumnya yang menjelaskan mengenai kesimpulan dari penyelesaian masalah secara keseluruhan serta saran – saran untuk perbaikan aktivitas kerja yang sedang berjalan maupun yang akan dilaksanakan .